

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBER
HEAD TOGETHER* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS**

JURNAL

Oleh

**ANASTASIA APRIANI
MAMAN SURAHMAN
NAZARUDDIN WAHAB**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017**

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT TERHADAP HASIL BELAJAR IPS

Oleh

Anastasia Apriani, Maman Surahman, Nazaruddin Wahab

FKIP Universitas Lampung, JL. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung
E-mail: Anastasiaapriani17@gmail.com 089696541781

Tanggal masuk Mei 2017 Tanggal terima Mei 2017 Tanggal upload Mei 2017

Masalah dalam penelitian ini adalah: guru belum menggunakan model pembelajaran kooperatif sehingga hasil belajar IPS siswa masih rendah. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap hasil belajar IPS. Penelitian ini menggunakan metode *quasi experiment* desain penelitian *nonequivalent control group design*. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*. Instrumen utama yang digunakan adalah tes. Data dianalisis menggunakan uji *independent sample t test Polled Varian*. Hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar kognitif IPS siswa kelas VB SD Negeri Marga Kaya. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata prestasi belajar siswa yang mengikuti pembelajaran IPS menggunakan model NHT pada kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai rata-rata prestasi belajar siswa yang mengikuti metode pembelajaran ceramah pada kelas kontrol.

Kata kunci: pembelajaran kooperatif, *number head together*, hasil belajar IPS

The problem in this research is the teacher has not used cooperative learning so that the students learn social studies remains low. The purpose at this study is to determine the influence of cooperative learning model NHT thype on the learning outcomes at social study. The method used in this research is quasi experimental research design non equivalent control group design. This study using total sampling technique. The main instruments used were a test. Data analyzed using independent sample t test Polled Varian. The results of data analysis research concluded there are influence of cooperative learning model number head together type towards learning outcomes on student's at social study class VB SD Negeri Marga Kaya. This is indicated by the average value of student achievement the following study uses a model IPS NHT the experimental class is higher than the average value of student achievement that followed the lecture teaching methods in the control class.

Kata kunci: coopertive learning, *number head together*, IPS learning outcomes

PENDAHULUAN

Bangsa yang maju adalah bangsa yang memiliki kualitas pendidikan yang baik. Sudah menjadi pendapat umum bahwa maju atau tidaknya suatu bangsa dipengaruhi oleh faktor pendidikan. Pendidikan merupakan faktor utama yang berpengaruh penting untuk perkembangan generasi muda sebagai penerus bangsa. Pendidikan juga merupakan kebutuhan setiap warga negara yang selalu mendambakan peningkatan kualitas sumber daya manusia sebagai unsur pokok dalam pembangunan negara.

Hal ini sejalan dengan bunyi pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003: 8) di mana fungsi dan tujuan pendidikan nasional adalah sebagai berikut. "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab".

Pengembangan kualitas pendidikan di Indonesia sama halnya dengan mengembangkan kemampuan siswa, guru harus mampu mengelola proses pembelajaran dengan baik. Proses pembelajaran yang baik dan berkualitas memiliki fungsi dan tujuan untuk mengaktifkan siswa di dalam kelas serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap

pelajaran. Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas, apabila siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memahami pelajaran di dalam kelas.

Untuk meningkatkan hasil belajar dan pemahaman siswa di dalam kelas, maka perlu dibuat suatu rencana pembelajaran yang baik. Oleh sebab itu, guru dituntut agar lebih kreatif dalam memilih strategi metode, dan model pembelajaran yang tepat. Menurut Susanto (2013: 5) hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mencapai pembelajaran yang inovatif, yakni pembelajaran yang dapat mendorong siswa aktif. Menurut Bern dan Erikson dalam (Komalasari, 2013: 62) pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang mengorganisir pembelajaran dengan menggunakan kelompok belajar kecil dimana siswa bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Model pembelajaran kooperatif lebih menekankan pada keaktifan siswa di kelas, sehingga suasana belajar menjadi lebih bersemangat dan tidak kaku. Siswa bekerja sama dengan kelompoknya untuk bersaing dengan kelompok lain guna menjadi kelompok terbaik.

Masih rendahnya hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu interaksi yang terjadi dalam pembelajaran yang

telah dilaksanakan didominasi oleh guru, guru belum menerapkan model dan metode pembelajaran yang sesuai, serta siswa cenderung pasif di dalam kelas karena pembelajaran hanya terpusat kepada guru.

Solusi yang dapat diterapkan untuk membuat pembelajaran yang menarik, efektif dan interaktif dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT).

Model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) menurut Kurniasih (2015: 290) adalah kepala bernomor struktur, model ini dapat dijadikan alternatif variasi model pembelajaran dengan membentuk kelompok heterogen, setiap kelompok beranggotakan 3-5 siswa, setiap anggota memiliki satu nomor kemudian guru mengajukan pertanyaan untuk didiskusikan bersama dalam kelompok dengan menunjuk salah satu nomor untuk mewakili kelompok.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ada tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar kognitif siswa mata pelajaran IPS kelas VB SD Negeri Marga Kaya Kecamatan Jati Agung Tahun Ajaran 2016/2017.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu (*quasi eksperimen*). Menurut Sugiyono (2015: 116) penelitian *quasi eksperimen* merupakan “penelitian yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat

berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen”.

Bentuk desain *quasi eksperimen* yang digunakan adalah menggunakan desain *nonequivalent control group design*. Yaitu desain kuasi eksperimen dengan melihat perbedaan pretest maupun posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang tidak dipilih secara random (acak).

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SD Negeri Marga Kaya yang berjumlah 40 siswa yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas VA dan VB. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh (total sampel) atau menggunakan kedua kelas tersebut sebagai sampel. Kelas yang terpilih sebagai kelas eksperimen adalah kelas VB dan yang terpilih sebagai kelas kontrol adalah kelas VA. Alasan peneliti memilih kelas VB karena jumlah siswa kelas VB yang memperoleh nilai di bawah KKM masih banyak dari pada kelas VA.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik tes berupa soal pilihan ganda dengan jumlah soal 20 butir, yang akan digunakan pada pretest dan *posttest*. *Pretest* dilakukan untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol, *posttest* dilakukan setelah kelas eksperimen diberikan perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) dan kelas kontrol diberikan perlakuan pembelajaran dengan metode ceramah.

Sebelum soal tes diujikan kepada siswa, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen. Langkah selanjutnya yaitu menganalisis hasil uji coba yang bertujuan untuk mengetahui validitas soal, realibilitas soal, daya beda soal, dan taraf kesukaran soal.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Dengan rumus *product moment* menggunakan bantuan program *Microsoft excel 2007*.

Uji realibilitas menggunakan metode *cronbach alpha* dengan bantuan program *Microsoft excel 2007*. Dilakukan untuk mengetahui tingkat keajegan atau ketepatan instrumen terhadap kelas yang dapat dipercaya sehingga instrumen dapat diandalkan sebagai pengambilan data.

Uji taraf kesukaran dilakukan untuk mengetahui tingkatan soal mudah, sedang, dan sukar. Selanjutnya uji daya pembeda soal dilakukan untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rumus *t test Polled Varian* dengan bantuan *Microsoft excel 2007*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melaksanakan pembelajaran dikelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh hasil belajar *pretest* dan *posttest* berupa angka/skor. Langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis menggunakan rumus *t test Polled Varian* dengan bantuan *Microsoft*

excel 2007. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar kognitif siswa mata pelajaran IPS kelas VB SD Negeri Marga Kaya Kecamatan Jati Agung Tahun Ajaran 2016/2017.

Berdasarkan analisis hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa setelah diberi soal *pretest* dan soal *posttest*. Pada kelas eksperimen rata-rata hasil belajar siswa pada soal *pretest* sebesar 52,50 dan mengalami peningkatan nilai rata-rata saat diberikan soal *posttest* yaitu menjadi 75. Sedangkan untuk kelas kontrol nilai rata-rata *pretest* nya sebesar 52,75, dan nilai rata-rata *posttest*nya sebesar 62,25.

Pada Tabel *T Test Polled Varian* didapatkan hasil nilai *t* hitung sebesar 2,68. Sedangkan dengan taraf signifikan 0,05 dan $df = n - 2 = (40 - 2) = 38$ diperoleh *t* tabel sebesar 2,100. Karena nilai *t* hitung $>$ *t* tabel ($2,68 > 2,100$) dan signifikansi (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar kognitif siswa mata pelajaran IPS kelas VB SD Negeri Marga Kaya Kecamatan Jati Agung Tahun Ajaran 2016/2017”.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) terhadap hasil

belajar kognitif siswa mata pelajaran IPS kelas VB SD Negeri Marga Kaya Kecamatan Jati Agung Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) pada kelas eksperimen (VB) lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah pada kelas kontrol (VA).

DAFTAR RUJUKAN

- Kurniasih, Imas, 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta. Kata Pena.
- Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Kontestual*. Bandung. PT. Refika Adiatma.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D)*. Bandung. Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- UU RI No 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta. Sinar Grafika.